

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	3
1.2.1. Maksud	3
1.2.2. Tujuan	3
1.3. Sasaran	3
1.4. Lokasi Kegiatan	3
1.5. Data Dasar	3
1.6. Standar Teknis	4
1.7. Kajian Terdahulu	4
1.8. Referensi Hukum	4
1.9. Ruang Lingkup	4
1.10. Keluaran	5
1.11. Peralatan, Material, Personil dan Fasilitas dari Pejabat Pembuat Komitmen	6
1.12. Peralatan dan Material dari Penyedia Jasa Konsultansi	7
 BAB II. KERANGKA TEORI	
2.1. Pendahuluan	9
2.2. Indikator Pembangunan	9
2.2.1. Indikator Moneter	9
2.2.2. Indikator Non Moneter	12
2.3. Daya Saing Daerah	34
2.3.1. Indikator Utama Daya Saing Daerah	39

2.3.2. Variabel-Variabel Penentu Daya Saing	45
2.4. Peringkat Daya Saing Indonesia	46
2.4.1. Peringkat Indonesia	46
2.4.2. Peringkat Negara ASEAN	50
2.4.3. Peringkat Daerah Istimewa Yogyakarta di Indonesia	50
2.5. Tema, Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah DIY Tahun 2013	51
2.5.1. Tema Pembangunan Daerah	51
2.5.2. Prioritas Pembangunan Daerah	52
 BAB III. METODOLOGI	
3.1. Metode Penelitian	57
3.1.1. Jenis Penelitian	57
3.1.2. Jenis Data	57
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	58
3.1.4. Kebutuhan Data	59
3.1.5. Analisis Data : Analisis Daya Saing	59
3.2. Variabel dan Indikator Tingkat Daya Saing Wilayah	63
 BAB IV. ANALISIS DESKRIPTIF INDIKATOR DAN VARIABEL TINGKAT DAYA SAING DAERAH	
4.1. Kebijakan Umum Pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta	70
4.1.1. Analisis Dokumen Perencanaan Jangka Panjang Nasional	70
4.1.2. Analisis Dokumen Perencanaan Jangka Panjang Provinsi dan Kabupaten/Kota	71
4.1.2.1. Analisis Visi RPJPD 2005-2025 antara provinsi dan kabupaten/kota	73
4.1.2.2. Analisis Misi RPJPD 2005-2025 antara provinsi dan kabupaten/kota	74
4.1.2.3. Analisis Sasaran RPJPD 2005-2025 antara provinsi dan kabupaten/kota	74
4.1.2.4. Analisis Arah Pembangunan RPJPD 2005-2025 antara provinsi dan kabupaten/kota	75
4.2. Mengidentifikasi Kesesuaian Antara Indikator Unggulan Setiap Variabel di Setiap Kabupaten/Kota dengan Arah Kebijakan yang Ditetapkan Pemerintah	76

4.2.1. Analisis Sektor Industri	76
4.2.1.1. Komoditas Industri Unggulan Versi Pemerintah Pusat	76
4.2.1.2. Komoditas Industri Unggulan Versi Kajian Bappeda	76
4.2.1.3. Industri Kreatif	78
4.2.2. Analisis Sektor Pertanian	89
4.2.2.1. Kebijakan dan Program Strategis	89
4.2.2.2. Sasaran Pembangunan Sektor Pertanian	90
4.2.3. Analisis Sektor Pariwisata	93
4.2.3.1. Industri Pariwisata	93
4.2.3.2. Tinjauan Kebijakan dan Rencana Pengembangan Kepariwisata terkait dengan Daerah Istimewa Yogyakarta - Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS)	94
4.2.3.3. Tinjauan Kebijakan Daerah Istimewa Yogyakarta - Perda RTRW Daerah Istimewa Yogyakarta	95
4.2.3.4. Program Penataan Ruang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100
4.3. Daya Dukung Pengembangan Potensi Ekonomi DIY	103
4.4. Ukuran Kinerja Secara Umum Perekonomian Daerah Secara Makro	105
4.4.1. PDRB	105
4.4.2. Pertumbuhan Ekonomi	108
4.4.3. Pendapatan per Kapita	109
4.4.4. Investasi	112
4.4.5. Tabungan	115
4.4.6. Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita	120
4.4.7. Analisis Kinerja Umum Ekonomi Makro	122
4.5. Keterbukaan Perekonomian Daerah Terhadap Perdagangan Internasional Dan Perdagangan Antar Daerah	123
4.5.1. Ekspor	123
4.5.2. Impor	123
4.5.3. Penanaman Modal Asing	127

4.5.4. Kunjungan Wisatawan Mancanegara	129
4.5.5. Analisis Keterbukaan Perekonomian Daerah	131
4.6. Gambaran Potensi Ekonomi Kabupaten/Kota di DIY	131
4.6.1. Kabupaten Kulon Progo	131
4.6.2. Kabupaten Bantul	136
4.6.3. Kabupaten Sleman	142
4.6.4. Kota Yogyakarta	148
4.7. Mengukur Seberapa Besar Sumber Daya: Modal Fisik, Letak Geografis, Daya Alam, Dalam Mendukung Aktivitas Perekonomian Daerah	153
4.8. Sistem Keuangan	159
4.8.1. Tingkat Bunga Riil Jangka Pendek (BPR)	159
4.8.2. Biaya Modal Perbankan (BPR)	160
4.9. Mengukur Ketersediaan Dan Kualitas Sumber Daya Saing Manusia Sebagai Daya Saing Perekonomian Daerah	160
4.9.1. Angka Ketergantungan	160
4.9.2. Tingkat Harapan Hidup	162
4.9.3. Angkatan Kerja	163
4.9.4. Tingkat Partisipasi SD/SMP/SMA	167
4.9.5. Angka Kelulusan	170
4.9.6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	171
4.9.7. Populasi Penduduk di Perkotaan	172
4.9.8. Kualitas Pelayanan Kesehatan (jumlah tenaga medis per kapita)	177
4.9.9. Rasio dokter per satuan penduduk	178
4.9.10. Rasio tenaga kesehatan per satuan penduduk	179
4.10. Mengukur Seberapa Kondusif Iklim Sosial, Politik, Dan Aspek Keamanan Dalam Mendukung Perekonomian Daerah	179
4.10.1. Penegakan keputusan/Pelanggaran hukum	179
4.10.2. Tingkat Kejahatan	179
4.10.3. Aktivitas Legislatif DPRD dan Pemda	184
4.10.4. Kegiatan Unjuk Rasa Masyarakat	184

4.11. Mengukur Kualitas Administrasi Pemerintahan Daerah Dalam Menyediakan	
Infrastruktur Fisik, Peraturan Serta Aturan Main Kompetisi	185
4.11.1. Korupsi dan Suap	185
4.11.2. Kompetensi aparat pemerintah (tingkat pendidikan)	185
4.11.3. Efisiensi dalam pelayanan publik	185

BAB V. PEMBAHASAN

5.1. Pemeringkatan Daya Saing Dengan AHP	191
5.2. Sumber Daya Manusia (SDM)	194
5.3. Indikator Perekonomian Daerah Secara Makro	200
5.4. Sumber Daya Modal Fisik, Letak Geografis, Sumber Daya Alam, (SDA)	204
5.5. Proyeksi ekonomi Kabupaten dan Kota di DI. Yogyakarta	208
5.5.1. Kota Yogyakarta	208
5.5.2. Kabupaten Sleman	211
5.5.3. Kabupaten Bantul	215
5.5.4. Kabupaten Kulon Progo	219
5.5.5. Kabupaten Gunungkidul	224

BAB VI. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1. Kesimpulan	229
6.2. Rekomendasi	230

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

2.1. Millenium Development Goals (MDG)	16
2.2. Aspek, Fokus, dan Indikator Kinerja Kunci Yang Digunakan Untuk EKPOD	20
2.3. Major Areas, Themes, and Sub Themes From The UNCSD Initiative	31
2.4. Some Selected Indicators Sets	32
2.5. Indikator Pembangunan Berkelanjutan Daerah Istimewa Yogyakarta	33
4.1. Perkembangan Volume (juta Kg) dan Nilai (juta USD) Ekspor Produk Unggulan DIY Tahun 2005 – 2008	78
4.2. Tahap Prioritas Misi IV DIY	81
4.3. Matriks Kebijakan dan Program Pengembangan Industri Kreatif di DIY Tahun 2010 – 2014	83
4.4. Daya Dukung Pengembangan Potensi Ekonomi DIY: Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul	103
4.5. Daya Dukung Pengembangan Potensi Ekonomi DIY: Sleman, Kota Yogyakarta	104
4.6. Perkembangan Nilai (dalam miliar Rupiah) dan Pangsa (dalam %) Tabungan di Kabupaten dan Kota se-DIY Berdasarkan Jenis Bank tahun 2008 – 2012	116
4.7. Perkembangan Volume, Nilai, Komoditas, Negara Tujuan Ekspor DIY tahun 2008 - 2012	123
4.8. Nilai Impor, PDRB ADHB dan Persentase Impor terhadap PDRB DIY tahun 2008 – 2012	126
4.9. Nilai PDRB Kabupaten Kulon Progo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan, 2004-2011 (Juta Rupiah)	131
4.10. Kontribusi Sektoral Kabupaten Kulon Progo menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan, 2004-2011 (%)	132
4.11. PDRB Kabupaten Kulon Progo menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan (2000), 2004-2009 (Jutaan Rupiah)	133
4.12. Kumulatif Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Kulon Progo, 2002 – 2010	134

4.13. Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo, 2003 - 2010	135
4.14. Kondisi Angkatan Kerja di Kabupaten Kulon Progo, (Agustus 2007 – Agustus 2011)	136
4.15. Nilai PDRB Kabupaten Bantul Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan, 2002 – 2011 (Juta Rupiah)	137
4.16. Kontribusi PDRB Kabupaten Bantul Atas Dasar Harga Konstan, 2002 – 2011 (Persen)	138
4.17. PDRB Kabupaten Bantul menurut Penggunaan Atas Dasar Harga konstan (2000), 2004-2010 (Jutaan Rupiah)	139
4.18. Kumulatif Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Bantul, 2002 – 2010	140
4.19. Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantul, 2003-2010 ..	141
4.20. Kondisi Angkatan Kerja di Kabupaten Bantul, (Agustus 2007-Agustus 2011)	142
4.21. Nilai PDRB Kabupaten Sleman menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan, 2004 – 2011 (Juta Rupiah)	142
4.22. Kontribusi PDRB Kabupaten Sleman Atas Dasar Harga Konstan, 2002 – 2011 (Persen)	144
4.23. PDRB Kabupaten Sleman menurut Penggunaan Atas Dasar Harga konstan (2000), 2002-2009 (Jutaan Rupiah)	145
4.24. Kumulatif Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) di Kabupaten Sleman, 2002 – 2010	146
4.25. Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan	147
4.26. Kondisi Angkatan Kerja di Kabupaten Sleman, (Agustus 2007-Agustus 2011)	148
4.27. Nilai PDRB Kota Yogyakarta menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan, 2002 – 2011 (Juta Rupiah)	148
4.28. Kontribusi PDRB Kota Yogyakarta Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan, 2002 – 2011 (Persen)	150
4.29. Nilai PDRB Kota Yogyakarta menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan, 2004 – 2010 (Juta Rupiah)	150

4.30. Kumulatif Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA) di Kota Yogyakarta, 2002 – 2010	151
4.31. Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan di Kota Yogyakarta, 2003-2010	152
4.32. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Kegiatan di DIY, 2008-2012 (Agustus)	163
4.33. Penduduk yang Bekerja di DIY menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2009-2011	164
4.34. Tenaga Kerja Perusahaan, 2005 – 2010	167
4.35. APM SD/MI/Paket A di DIY, 2008/2009-2012/2013	168
4.36. APK SD/MI/Paket A di DIY, 2008/2009-2012/2013	168
4.37. APM SMP/MTs/Paket B di DIY 2008/2009-2012/2013	169
4.38. APK SMP/MTs/Paket B di DIY 2008/2009-2012/2013	169
4.39. APM SMA/MA/SMK/Paket C di DIY, 2008/2009 s/d 2012/2013	170
4.40. APK SMA/MA/SMK/Paket C di DIY, 2008/2009 s/d 2012/2013	170
4.41. Angka Kelulusan menurut Jenjang Pendidikan di DIY, 2007-2012	170
4.42. IPM DIY menurut Komponen, 2009-2011	172
4.43. IPM antar Kabupaten/Kota di DIY, 2008-2011	172
4.44. Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur di DIY, 1971-2010	174
4.45. Estimasi Jumlah Penduduk, Sex Ratio, dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di DIY, 2011	174
4.46. Proyeksi Penduduk SP 2000 menurut Kelompok Umur & Jenis Kelamin di DIY, 2012-2017	177
4.47. Jumlah Rumah Sakit, Tempat Tidur, dan BOR Berdasarkan Kabupaten/Kota di DIY tahun 2011	178
4.48. Jumlah dan Rasio Dokter Umum, Dokter Spesialis, dan Dokter Gigi per 100.000 di DIY, 2009-2011	179
4.49. Jumlah dan Rasio Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, dan Tenaga Gizi Per 100.000 Penduduk di DIY, 2009-2011	179
4.50. Opini BPK atas LKPD Kabupaten-kota, Tahun 2009-2011	189
5.1. Hasil In-depth Interview dengan Para Pakar	191
5.2. Pairwise Comparison Matrix	192

5.3. Normailized Matrix	192
5.4. Ranking Indikator berdasarkan nilai mean	192
5.5. Sumber Daya Manusia di Kabupaten/kota dan Peringkatnya	196
5.6. Kinerja Makro Ekonomi di Kabupaten Kota dan Peringkatnya	200
5.7. Target Pembangunan Kota Yogyakarta tahun 2013-2017	209
5.8. Target Pembangunan Kabupaten Sleman tahun 2013-2017	214
5.9. Target Pembangunan Kabupaten Bantul tahun 2013-2017	218
5.10. Target Pembangunan Kabupaten Kulon Progo tahun 2013-2017	222
5.11. Target Pembangunan Kabupaten Gunung Kidul tahun 2013-2017	227

DAFTAR GAMBAR

2.1. Perspektif Teoritis Daya Saing Daerah	36
2.2. Simplikasi Pengertian Daya Saing	37
2.3. Kerangka dengan Tataran Berbeda Tentang Pengertian Daya Saing Daerah.....	38
2.4. Kapasitas Inovatif dan Kerangka Determinan Daya Saing.....	39
2.5. Indikator Utama Penentu Daya Saing Daerah	40
2.6. Kerangka Pikir Keselarasan Isu Strategis dengan Key Word Tema Tahun 2013.....	51
3.1. Bagan Alir Metode Penelitian	62
4.1. Pola Hubungan Antar Dokumen Perencanaan Pusat dan Daerah	72
4.2. Kebijakan Strategis Sektor Pertanian	89
4.3. Program Pembangunan Sektor Pertanian	90
4.4. Titik-titik Kantong Kemiskinan DIY	92
4.5. Pola Pendekatan Sistem Pembangunan Agribisnis Terintegrasi	92
4.6. Keselarasan RIPPARNAS dan RIPPARDA	95
4.7. Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK DIY dan Kabupaten/Kota se-DIY tahun 2008 – 2012 (dalam juta Rupiah)	105
4.8. PDRB ADHB Kabupaten/Kota se-DIY tahun 2008 dan 2012	107
4.9. Pangsa PDRB ADHK Kabupaten/Kota se-DIY tahun 2008 dan 2012	107
4.10. Perkembangan Indeks Williamson (IW) tahun 2008 – 2011	108
4.11. Laju Pertumbuhan Ekonomi DIY dan Kab/Kota se-DIY (2008-2012)	109
4.12. Pendapatan Per Kapita DIY Kabupaten/Kota se DIY (Rp)	110
4.13. Pertumbuhan Pendapatan per Kapita DIY dan Kabupaten/Kota se-DIY tahun 2008-2012, (%)	111
4.14. Nilai Investasi di Kabupaten/Kota di DIY tahun 2008-2012 (Rp juta)	113
4.15. Pangsa Investasi antar Kabupaten/Kota tahun 2008 dan 2012	114
4.16. Perkembangan Nilai Tabungan di Kabupaten dan Kota se-DIY tahun 2008-2012 (Rp milyar)	116
4.17. Pertumbuhan Tabungan di Kabupaten dan Kota se-DIY tahun 2008 – 2012 (dalam persen)	118

4.18. Proporsi Tabungan terhadap PDRB ADHB di Kabupaten dan Kota se-DIY tahun 2008 – 2012	119
4.19. Perkembangan Pengeluaran Rumah Tangga per Kapita di Kabupaten dan Kota se-DIY tahun 2008 – 2012 (dalam rupiah)	121
4.20. Pertumbuhan Pengeluaran Rumah Tangga (RT) per Kapita tahun 2008 – 2012 (%)	122
4.21. Pertumbuhan Volume dan Nilai Ekspor DIY tahun 2008 – 2012 (%)	124
4.22. Persentase Nilai Ekspor terhadap PDRB DIY Tahun 2008 – 2012 (%)	125
4.23. Nilai dan Volume Impor DIY tahun 2008 – 2012	126
4.24. Nilai Penanaman Modal Asing di DIY tahun 2008 – 2012 (dalam Rupiah)	127
4.25. Pertumbuhan PMA di DIY tahun 2008 – 2012 (%)	128
4.26. Persentase PMA terhadap PDRB ADHB tahun 2008 – 2012 (%)	129
4.27. Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke DIY tahun 2008 – 2012 (orang)	130
4.28. Pertumbuhan Kunjungan Wisman tahun 2009 – 2012 (%)	130
4.29. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kulon Progo Atas Dasar Harga Konstan, 2003-2011 (%)	132
4.30. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Bantul Atas Dasar Harga Konstan, 2003 – 2010 (%)	138
4.31. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Sleman Atas Dasar Harga Konstan, 2003 – 2011 (%)	143
4.32. Pertumbuhan PDRB Kota Yogyakarta Atas Dasar Harga Konstan, 2003 – 2011 (%)	149
4.33. Rasio Ketergantungan di DIY Tahun 2008-2012	161
4.34. Usia Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di DIY Tahun 2008-2011	162
4.35. TPAK menurut Kabupaten/Kota di DIY, 2011-2012 (Agustus)	165
4.36. Tingkat Pengangguran Terbuka di DIY dan Nasional,2009–2012(%)	166
4.37. Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di DIY(%), 2011-2012	167
4.38. Rekapitulasi Pendidikan yang ditamatkan dari SD s/d Diploma ke atas menurut Kabupaten/Kota di DIY, 2011	171
4.39. Perkembangan Jumlah Penduduk DIY menurut Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan Sensus Penduduk antar Sensus (SUPAS) 1995	173
4.40. Laju Pertumbuhan Penduduk DIY (%), 2011	175

4.41. Peta Kepadatan Penduduk DIY, 2011	176
4.42. Jumlah Jaksa di Wilayah DIY Tahun 2008-2012	180
4.43. Jumlah POLRI dan PNS dibawah POLDA DIY 2008-2012	180
4.44. Personil POLRI Berdasarkan Pendidikan, Tahun 2008-2012	181
4.45. Jumlah perkara Pidana, Tahun 2008-2012	181
4.46. Jumlah Perkara Lalu Lintas, Tahun 2008-2012	182
4.47. Angka Kejahatan di DIY tahun 2002 – 2012	183
4.48. Jumlah Peraturan Daerah yang Telah Diterbitkan, Tahun 2008-2012	184
4.49. Kegiatan Unjuk Rasa Masyarakat Tahun 2007-2012	185
4.50. Temuan Hasil Pemeriksaan, Tahun 2008-2011	185
4.51. Klasifikasi Tindak Lanjut Temuan, Tahun 2008-2011	186
4.52. Persentase Jumlah PNS di DIY, Tahun 2012	187
4.53. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Tingkat Pendidikan D.I. Yogyakarta	187
4.54. Tingkat Pendidikan PNS di DIY, Tahun 2012	188
4.55. Kerugian Negara, Tahun 2008-2011	189
5.1. Pertumbuhan PDRB Jasa-jasa Kota dan DIY tahun 2007-2011	208
5.2. Proyeksi Realisasi Investasi Kota Yogyakarta dan DIY Tahun 2013-2017 dalam juta rupiah.....	209
5.3. IPM Kabupaten Sleman, DIY dan Nasional Tahun 2008-2011	211
5.4. Proyeksi Realisasi Investasi Sleman dan DIY Tahun 2013-2017 dalam juta rupiah.....	213
5.5. IPM Kabupaten Bantul, DIY dan Nasional Tahun 2008-2011.....	216
5.6. Proyeksi Realisasi Investasi Bantul dan DIY Tahun 2013-2017 dalam juta rupiah.....	217
5.7. IPM Kabupaten Kulon Progo,DIY dan Nasional tahun 2008-2011	220
5.8. Proyeksi Realisasi Investasi Kulon Progo dan DIY Tahun 2013-2017 dalam juta rupiah.....	222
5.9. IPM Kabupaten Gunungkidul,DIY dan Nasional tahun 2008-2011.....	224
5.10. Proyeksi Realisasi Investasi Gunungkidul dan DIY Tahun 2013-2017 dalam juta rupiah.....	226